



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00027/2026

4 Februari 2026

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Kompleks Perkantoran Kementerian Keuangan RI

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta Pusat 10710

Perihal : **Laporan Hasil Pemeringkatan Efek Bersifat Utang**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK 49/2020**"), dengan ini kami sampaikan penjelasan sebagai berikut:

Pefindo sebagai *Credit Rating Agency* ("**Lembaga Pemeringkat**") telah melakukan pemantauan khusus (*special review*) pada peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I Seri B dan C PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") dengan memberikan peringkat $idD_{(sy)}$ dari $idCCC_{(sy)}$. Hal ini sepenuhnya merupakan hak Lembaga Pemeringkat dan Perseroan menerima peringkat yang telah diterbitkan tersebut, dimana naik atau turunnya peringkat kredit pada suatu perusahaan adalah hal yang wajar mengikuti dinamika kondisi suatu perusahaan dan hal ini tidak bersifat tetap.

Sesuai dengan rilis yang dikeluarkan Pefindo, penurunan peringkat tersebut dilakukan untuk menindaklanjuti penundaan pembayaran kupon yang jatuh tempo pada 3 Februari 2026. Adapun hal ini sebagaimana telah disampaikan pada keterbukaan informasi Perseroan kepada Publik pada tanggal 30 Januari 2026 mengenai Informasi Terkait Pembayaran Bunga Obligasi dan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Bahwa sejak tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan berupa penurunan kondisi pasar industri konstruksi nasional, sehingga berdampak kepada penurunan perolehan kontrak baru Perseroan. Dimana hingga Desember 2025 Perseroan membukukan kontrak baru sebesar Rp17,5 Triliun (dengan mayoritas kontrak baru tersebut diperoleh di bulan Desember dan menurun sebesar 15% dibandingkan capaian yang sama tahun



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00027/2026

sebelumnya) sehingga berdampak pada penurunan penjualan serta penerimaan cash in Perseroan. Selain itu Perseroan juga masih memiliki penugasan atas investasi jangka panjang yang berasal dari pinjaman jangka pendek, yang belum dapat memberikan imbal hasil positif dan berkontribusi pada tingginya beban bunga bagi Perseroan. Kondisi tersebut mengakibatkan keterbatasan unrestricted cash untuk pemenuhan kewajiban pembayaran bunga Obligasi dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Sehingga Perseroan perlu untuk melakukan penundaan/penangguhan pembayaran bunga Obligasi, pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dan Pokok yang jatuh tempo pada tanggal pembayaran.

Perseroan telah berupaya melakukan langkah transformasi hingga berhasil membukukan kinerja positif pada core business (EBITDA operasi di luar entitas pengendalian bersama), akan tetapi Perseroan tetap memerlukan waktu dan dukungan seluruh pihak untuk penyehatan kondisi usaha, keuangan, dan pemenuhan debt services Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Perseroan telah menyampaikan proyeksi, kemampuan pembayaran, serta usulan skema restrukturisasi kepada Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah (“**RUPO/RUPSU**”) yang telah diselenggarakan pada tanggal 4, 5, 8, 10 dan 11 Desember 2025, diantaranya persetujuan Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah untuk penundaan/penangguhan pembayaran dan penyesuaian tingkat bunga dan pendapatan bagi hasil, serta perubahan jadwal jatuh tempo pokok obligasi dan sukuk mudharabah, namun RUPO/RUPSU belum dapat menyetujui usulan yang diajukan Perseroan.

Selanjutnya Perseroan akan menyampaikan kembali *termsheet* restrukturisasi yang telah disesuaikan kepada para pemegang obligasi dan sukuk, baik melalui rapat informal, group meeting, dan/atau one on one meeting pada kesempatan pertama untuk mendapat tanggapan dan dukungan sebelum diselenggarakannya RUPO/RUPSU, serta mengupayakan titik kesepakatan dalam RUPO/RUPSU untuk menyelesaikan proses restrukturisasi tersebut.



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00027/2026

Demikian laporan ini disampaikan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Ngatemin
Corporate Secretary